

Pedoman Wawancara
Penerapan Metode Bermain Peran
Instrument wawancara guru

1. Apakah Guru memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai?
2. Apakah Guru membuat naskah jalan cerita yang akan dimainkan?
3. Apakah Guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan aturan dalam bermain peran.?
4. Apakah Guru sudah mempersiapkan alat yang akan digunakan saat bermain peran?
5. Apakah Guru menjelaskan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik untuk bermain?
6. Apakah Guru membagikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan peran yang akan dimainkan, agar tidak berebut saat bermain peran?
7. Apakah Guru hanya mengawasi/mendampingi anak dalam bermain, apabila di butuhkan anak/guru dapat membantu, guru tidak banyak bicara dan tidak banyak membantu anak?
8. Apakah Guru mengadakan diskusi untuk mengulas kembali nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam bermain peran untuk diteladani peserta didik?

Pedoman Wawancara
Perkembangan Sosial Anak
Instrument wawancara orang tua

1. Apakah dirumah anak bermain bersama teman sebayanya?
2. Apakah anak mau berbagi, menolong dan membantu teman?
3. Apakah anak mampu berkomunikasi dengan baik?
4. Apakah anak mau menghargai orang lain?
5. Apakah anak mau bekerjasama dengan teman?
6. Apakah anak mampu mengendalikan emosinya?

Transkrip Wawancara
Gambaran Perkembangan Sosial Anak Usia 3-4 Tahun Di Ppt Ceria Bunda
Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya

Nama responden : Fitrotul Izza
Orang tua dari : Syarif Hasan
Pendidikan : SMP
Umur : 30
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Waktu dan tempat : Senin, 20 Januari 2019
PPT Ceria Bunda

Hasil Wawancara:

Peneliti : Assalamualaikum, maaf bu saya mengganggu eaktu ibu. Ingin menanyakan tentang perkembangan Hasan ketika dirumah. Tolong dijawab apa adanya saja ya.

Responden : ya

Peneliti : Bagaimana Hasan ketika berada di rumah. Apa dia suka bermain bersama teman-temannya?

Responden : Hasan tidak kami keluarkan dari rumah bu, karena ayahnya sudah menyediakan semua fasilitas baik wifi, kolam renang dan alat mainan lainnya dengan komplit.

Peneliti : Kenapa tidak diperbolehkan main keluar bu?

Responden : Karena kami sebagai orang tua tidak mau Hasan kena pengaruh pergaulan yang kurang baik, ketika bermain diluar. Diluar banyak anak-anak yang suka berkata-kata yangb tidak baik.

Peneliti : Apa Hasan tidak pernah marah ketika mau dan kepingin bermain diluar bu.

Responden : iya bu, Hasan sering marah dan menangis, mungkin dia ingin bermain bersama diluar, makanya akhirnya dia punya sifat yang individual ketika di sekolah.

Peneliti : Sifat individual yang bagaimana bu?

Responden : Hasan tidak mau bermain berbagi dan bersama teman, serasa semua mainan adalah miliknya. Tapi Hasan mengingat semua pelajaran yang diberikan bundanya.

Peneliti :Terima kasih banyak infonya bu, saya rasa cukup. Assalamualaikum

Hasil Ringkasan wawancara sebagai berikut:

Nama : Hasan

Pekerjaan Ayah : Wirausaha (bengkel)

Bahasa dirumah : Indonesia

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Emosi anak : Masih labil, mudah marah, mudah menangis

Kecerdasan : Baik

Pribadi : Baik

Hasil pengamatan kebiasaan anak sehari-hari:

Di Sekolah : Ketika ditanya mampu menjawab dengan baik namun saat bermain dai sangat egois dan tidak mau bersama-sama

Transkrip Wawancara
Gambaran Perkembangan Sosial Anak Usia 3-4 Tahun Di Ppt Ceria Bunda
Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya

Nama responden : Siri (nenek)
Orang tua dari : Vita Maharani
Pendidikan : SD
Umur : 37
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Waktu dan tempat : Senin, 20 Januari 2019
PPT Ceria Bunda

Hasil Wawancara:

Peneliti : Assalamualaikum ibu, maaf mengganggu waktu ibu ya. Saya mau menanyakan perkembangan emosi vita. Mohon dijawab seadanya saja ya.

Responden : ya bu

Peneliti : Bagaimana anak ketika dirumah apakah bisa berkomunikasi dengan baik?

Responden : Bisa bu, malah kadang dia menjadi guru ketika bermain dengan teman-temannya.

Peneliti : oh begitu ya bu?

Responden : iya bu

Peneliti : Tapi kenapa ya, kalau di Sekolah kok Vita lebih banyak diamnya, kurang bisa bermain bersama dengan temannya?

Responden : Iya itu saya yang kurang tahu bu. Mungkin dia iri kalau melihat teman-temannya diantar sekolah oleh mamanya. Sedangkan ibunya Vita kan sudah meninggal beberapa saat Vita berumur 3 tahun. Lalu neneknya bersedih.

Peneliti : Oh, Jadi ibu ini neneknya ya. Terima Kasih banyak atas infonya bu. Semoga bermanfaat untuk saya.

Responden : Sama-sama bunda.

Hasil Ringkasan wawancara sebagai berikut:

Nama : Vita
Pekerjaan Ayah : Tukang Batu
Bahasa dirumah : Indonesia-Madura
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Emosi anak : kurang baik dan cengeng
Kecerdasan : Kurang
Pribadi : Baik

Hasil pengamatan kebiasaan anak sehari-hari:

Di Sekolah : Anaknya cenderung diam, kurang semangat dan tidak mau bermain dengan temannya. Sering mendekati keluarganya yang mengantar.

Transkrip Wawancara
Gambaran Perkembangan Sosial Anak Usia 3-4 Tahun Di Ppt Ceria Bunda
Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya

Nama responden : Umulatifah
Orang tua dari : Yumna Gadis N
Pendidikan : SD
Umur : 32
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Waktu dan tempat : Senin, 20 Januari 2019
PPT Ceria Bunda

Hasil Wawancara:

Peneliti : Assalamualaikum bu, maaf mengganggu waktunya sebentar ya bu.
Untuk menanyakan masalah perkembangan sosial anak.

Responden : iya monggo bunda

Peneliti : Begini bu, akhir-akhir ini kok nana kelihatannya kurang semangat kalau di Sekolah. Tidak ceria seperti dulu, suka maju menyanyi didepan, kalau ditanya bunda langsung menjawab. Mungkin ibu tahu penyebabnya?

Responden : iya bu, kalau saya lihat sepertinya biasa saja ya bu. Mungkin kemarin itu karena nana sering sakit, akhirnya tidak masuk sekolah lama. Jadi harus adaptasi lagi sama teman-temannya.

Peneliti : Bagaimana perkembangan emosi, sosial nana dirumah bu?

Responden : memang dirumah nana tidak saya perbolehkan keluar rumah, karena rumah saya pinggir jalan raya. Jadi hanya dengan saya nana bermain, melihat TV dan dan berteman. Saya kuatir dengan keselamatan nana kalau bermain diluar.

Peneliti : Jadi di rumah tidak punya teman bermain?

Responden : tidak bu

Peneliti : kalau gitu ibu yang rajin mengantar nana ke sekolah ya, supaya nana bisa bergaul dengan teman sebayanya.

Responden : ya bu

Peneliti : terima kasih, sudah membantu tugs saya. Semoga sehat selalu bu

Hasil Ringkasan wawancara sebagai berikut:

Nama : Yumna (nana)

Pekerjaan Ayah : Swasta

Bahasa dirumah : Jawa - Indonesia

Anak ke : 1

Emosi anak : Kurang stabil masih suka murung, menangis dan jarang mau menjawab pertanyaan bunda

Kecerdasan : cukup

Pribadi : Pendiam

Hasil pengamatan kebiasaan anak sehari-hari:

Di Sekolah : anaknya pendiam, kadang tidak mau lepas dari pangkuan ibunya. Jarang mau bermain bersama, lebih senang main sendiri.

Transkrip Wawancara

Gambaran Perkembangan Sosial Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya

Nama responden : Chusnul Khotimah
Orang tua dari : Farhan Ramadhan
Pendidikan : SLTA
Umur : 37
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Waktu dan tempat : Senin, 20 Januari 2019
PPT Ceria Bunda

Hasil Wawancara:

Peneliti : Assalamualaikum bu, maaf mau berbincang-bincang tentang Farhan, boleh ya bu.

Responden : Monggo bunda

Peneliti : Bagaimana ya Farhan kok di Sekolah kurang bergairah?

Responden : iya memang tipe anaknya seperti itu bunda. Dia kalo memang dengan lingkungan barunya dia butuh waktu adaptasinya agak lama. Kalo dirumah gak seperti disekolah tapi semua pelajaran dari sekolah dia nangkep di rumah selalu diperhatikan lalu diperagakan ulang. Misalkan kalau bundanya nyuruh nanti sampe di rumah cuci tangan, cuci kaki itupun selalu sampe rumah dilakukan.

Peneliti : Dia sebenarnya butuh adaptasi ya

Responden : ya adaptasi

Peneliti : Nah mungkin selama ini kan farhan itu diam tapi dirumah ternyata ndak. Di rumah punya teman?

Responden : Di rumah sosialisasinya bagus.

Peneliti : nah tadi Alhamdulillah ketika anak-anak bermain, dia juga bermain hanya saja dia bermainnya sendiri. Memang dirumah begitu juga?

Responden : kalau dirumah ndak seh, dia sosialisasi juga sama orang cuman eh, individualnya juga ada. Kalo untuk individual yang seperti gimana gitu gak. Cuman kadang-kadang dia ada individualnya juga. Dia tidak tipe orang aku iki gak harus sama ini terus, sama ini terus. Memang kadang-kadang ada individualnya.

Peneliti : Tapi secara emosional di rumah itu gampang marah atau misalkan ada yang tidak keturutan apa gitu mudah marah? Kalau dipahamkan dimengerti?

Responden : dipahamkan dia lebih mengerti

Peneliti : Hubungan dengan keluarga bagaimana bu?

Responden : Hubungan dengan keluarga dekat bunda

Peneliti : Berarti hanya perlu pembiasaan saja ya bu. Dan mohon lebih disiplin lagi dalam masuk sekolah biar lebih banyak temannya.

Responden : iya bu

Responden : tapi kayaknya sejak kemarin dia lebih mengenal temannya. Kayak kemarin waktu daftar kemarin ohh ternyata farhan itu kayak gini ya orangnya.

Peneliti : Terima kasih banyak atas bantuannya, semoga Farhan lebih bisa berteman dan saling mengenal satu dan yang lainnya.

Hasil Ringkasan wawancara sebagai berikut:

Nama : Farhan

Pekerjaan Ayah : Swasta

Bahasa dirumah : Indonesia

Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

Emosi anak : Masih labil, suka murung, menyendiri, tidak mau bersama teman kadang menangis.

Kecerdasan : Baik

Pribadi : Baik

Hasil pengamatan kebiasaan anak sehari-hari:

Di Sekolah : Anak ini minta diperhatikan khusus ketika saya ajak bercanda, kelihatan dia senang. Tapi kalau gak ada yang menghiraukan dia akan murung dan tidak bersemangat.

Transkrip Wawancara

Gambaran Perkembangan Sosial Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya

Nama responden : Syarifatus Syafiatin
Orang tua dari : Faqih Ramadhani
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Waktu dan tempat : Senin, 20 Januari 2019
PPT Ceria Bunda

Hasil Wawancara:

Peneliti : Assalamualaikum ibu, boleh minta waktunya sebentar ya. Mau ngomong masalah Faqih

Responden : Boleh bunda

Peneliti : Faqih ini apa memang pendiam atau kalo disekolah saja pendiam ya bu?

Responden : Tidak bun, dirumah faqih juga pendiam

Peneliti : suka bermain sama temannya tidak

Responden : tidak bu, dia lebih suka main HP

Peneliti : Di HP dia lihat apa bu

Responden : Film Upin Ipin, Youtube itu loh bun. Apalagi kalau malam sebelum tidur, kalau tidak dikasih HP nangis. Akhirnya ya saya berikan, karena sudah malam saya ngantuk dan tidur. Faqih kalau tidur malam-malam bun sampai jam 12 malam. Terus bangunnya jam 9 pagi.

Peneliti : Loh, kok begitu ya bu. Apakah bapaknya juga diam saja?

Responden : Kami sudah pisah bu, 2 tahun yang lalu.

Peneliti : ohh maaf.

Responden : ndak papa bun.

Peneliti : kalau begitu tolong dikurangi dikurangi Faqih main HPnya ya.
Belikan buku cerita upin ipin atau gambar Upin Ipin untuk diwarnai.
Pokoknya ibu harus lebih pintar mengarahkan anak. Jangan sampai kalah, kasian anak kita nantinya bu.

Responden : ya bun, terima kasih nasihatnya

Peneliti : Sama-sama bu, saya juga terima kasih atas waktunya.
Assalamualaikum.

Hasil Ringkasan wawancara sebagai berikut:

Nama : Faqih Ramadhani

Pekerjaan Ayah : -

Bahasa dirumah : Madura - Indonesia

Anak ke : Tunggal

Emosi anak : Sangat mudah marah, pemurung, jarang bicara

Kecerdasan : Kurang

Pribadi : Baik

Hasil pengamatan kebiasaan anak sehari-hari:

Di Sekolah : Ketika ditanya jarang sekali menjawab, diam dan murung,
kalau tidak digandeng bunda, Faqih tidak mau maju/bergabung dengan temannya,
Tidak mau bermain bersama-sama, suka menyendiri.

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU
METODE BERMAIN PERAN DI PPT CERIA BUNDA SURABAYA

Nama Guru : Sri Julaikah

Tanggal Observasi : 21 Januari 2019

No	Indikator Metode Bermain Peran	Ya	Tidak
1.	Guru Memilih sebuah tema yang akan dimainkan	√	
2.	Guru membuat naskah jalan cerita yang akan diperankan		√
3.	Guru mengumpulkan anak untuk diberikan pengarahan dan aturan dalam bermain peran.	√	
4.	Guru sudah mempersiapkan alat yang akan digunakan saat bermain peran.	√	
5.	Guru menjelaskan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik untuk bermain.	√	
6.	Guru membagikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan peran yang akan dimainkan, agar tidak berebut saat bermain peran.	√	
7.	Guru hanya mengawasi/mendampingi anak dalam bermain, apabila di butuhkan anak/guru dapat membantu.	√	
8.	Guru mengadakan diskusi untuk mengulas kembali nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam bermain peran untuk diteladani peserta didik.	√	

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester / bulan / minggu : II/01/03
Hari / tanggal : Senin, 21 Januari 2019
Kelompok Usia : 3-4 tahun
Tema/sub tema : Kendaraan / Kendaraan darat
Alat Transportasi / Transportasi darat

Materi

1. Guru menjelaskan tentang kendaran
2. Menjelaskan bagian-bagian dari kendaraan
3. Menyebutkan macam-macam kendaraan

Alat dan bahan

1. Kendaraan darat (Bis, Mobil, Truk)
2. Balok-balok dari kayu

Kegiatan Inti

1. Guru membagikan permainan kendaraan
2. Guru membagikan balok-balok warna dari kayu
3. Guru mengajak anak untuk membuat terminal bis
4. Meletakkan balok-balok seolah-olah tembok terminal besar
5. Ada beberapa kendaraan mobil-mobilan, bis yang masuk ke terminal
6. Anak-anak menjalankan mainan kendaraan yang didapatnya keluar masuk terminal, seolah-olah dia menjadi sopir.

Penutup

1. Bediskusi kegiatan apa saja yang sudah diperankan dan peran apa saja yang disukai
2. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
3. Doa pulang

Transkrip Wawancara
Penerapan Metode Bermain Peran
Di Ppt Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir
Surabaya

Nama responden : Sri Julaikah
Pekerjaan : Guru PPT Ceria Bunda
Waktu dan tempat : PPT Ceria Bunda , 31 Januari 2019

Peneliti : Apakah Guru memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai?

Responden : iya, sebelum mengajar memilih tema agar terarah

Peneliti : Apakah Guru membuat naskah jalan cerita yang akan dimainkan?

Responden : untuk sebelumnya biasanya memang seperti itu cuman ndak tertulis membuat naskahnya. Kita seperti imajinasinya anak-anak saja. Jadi sebelum melakukan permainan itu anak-anak diajak untuk apa ya supaya imajinasinya berkembang itu tanya jawab dulu. Disini ada apa? Disini ada apa? Seperti itu nantinya. Trus waktu bermain diarahkan kesana lagi, jadi dibimbing. Jadi seperti naskah tapi tidak tertulis.

Peneliti : Apakah Guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan aturan dalam bermain peran.?

Responden : oh iya pasti itu, supaya anak-anak tidak berebut mainnya dan tau posisinya masing-masing.

Peneliti : Apakah Guru sudah mempersiapkan alat yang akan digunakan saat bermain peran?

Responden : iya termasuk penyediaan alat itu termasuk persiapan. Sudah dipersiapkan sebelumnya.

Peneliti : Apakah Guru menjelaskan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik untuk bermain?

Responden : pasti itu. Jadi dijelaskan supaya anak-anak tau ini fungsinya untuk apa. Jadi saat bermain dia sudah tau.

Peneliti : Apakah Guru membagikan tugas kepada peserta didik sesuai

dengan peran yang akan dimainkan, agar tidak berebut saat bermain peran?

Responden : ini termasuk peran ya, biasanya dijelaskan misalkan menjadi dokter-dokteran, ini jadi dokternya ini jadi pasiennya. Jadi diterangkan ini pasiennya, ini dokternya atau ini perawatnya. Kalo kepasar ini ada penjual ini ada pembelinya.

Peneliti : Apakah Guru hanya mengawasi/mendampingi anak dalam bermain, apabila di butuhkan anak/guru dapat membantu, guru tidak banyak bicara dan tidak banyak membantu anak?

Responden : selama menjadi bunda ya, kalo ada anak bermain itu semestinya mendampingi. Membantu ketika anak ada kesulitan juga. Mendampingi betul jadi misalkan anak-anak itu dalam kesulitannya apa jadi kita langsung enak bantu atau apa yang perlu dijelaskan.

Peneliti : Apakah Guru mengadakan diskusi untuk mengulas kembali nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam bermain peran untuk diteladani peserta didik?

Responden : biasanya memang begitu, jadi diskusi ditanyakan tadi bermain apa? Kalo misalkan kepasar sapa yang jadi pembelinya, sudah bisa ndak, ada diskusinya memang. Kalo pesan-pesan itu pasti, misalkan nanti kalo selesai nanti kalo pulang sampe dirumah harus cuci tangan, harus cuci kaki, melepas baju atau nanti kalau berjalan jalannya disebelah kiri ya nak, ndak boleh bergurau dijalan seperti itu.

Dokumentasi



Kegiatan bermain peran dengan tema transportasi darat



Kegiatan bermain peran dengan tema transportasi darat



Kegiatan bermain peran dengan tema masak-masakan



Kegiatan bermain peran pasar-pasaran



Wawancara dengan orang tua dari anak didik PPT Ceria Bunsu Kelurahan
Wonokusumo



ssssWawancara dengan orang tua dari anak didik PPT Ceria Bunsu Kelurahan Wonokusumo



Wawancara dengan orang tua dari anak didik PPT Ceria Bunsu Kelurahan
Wonokusumo



Wawancara dengan guru dari anak didik PPT Ceria Bunsu Kelurahan
Wonokusumo

BIOGRAFI



Sri Minarti lahir di Kota Magelang pada hari jumat legi tanggal 28 Mei 19971 dari bapak Salatun (alm) dan ibu Alfiyah. Yang merupakan anak ke-3 dari 7 bersaudara. Suami asal surabaya yang bernama Heru Sugijanto. Dan dikaruniai seorang putra bernama Moc. Ivan Setiawan. Riwayat pendidikan:

1. Pendidikan dasar ditempuh di SD Masehi Gombang dan lulus pada tahun 1984.
2. Pendidikan SMP di SMPN 1 Gombang lulus pada tahun 1987
3. Pendidikan SMA ditempu di SMKN Magelang lulus pada tahun 1991

Saat ini menempuhkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru yaitu S1 PG PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini program studi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)